BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Syari'at Islam adalah Syari'at yang mulia dan senantiasa mengajarkan dan menganjurkan setiap kemuliaan kepada umatnya dan melarang setiap hal yang hina dan akan mendatangkan kehinaan kepada pelakunya. Syari'at ini berlaku dalam segala aspek kehidupan manusia dimulai dari urusan manusia yang paling besar yaitu berkaitan dengan harga diri dan tujuan hidup mereka di dunia, hingga urusan mereka yang paling kecil. Dalam pergaulan sesama manusia, Islam mengajarkan agar manusia senantiasa berperilaku luhur dan terpuji. Dan diantara bentuk akhlak dan kepribadian mulia yang diajarkan oleh Islam kepada umatnya ialah sifat mandiri dan tidak menggantungkan diri kepada orang lain dalam setiap keperluan hidupnya.[1]

Perniagaan adalah salah satu mata pencahariaan yang terpuji dalam Islam, bahkan menurut sebagaian ulama, perniagaan merupakan salah satu pencahariaan yang paling utama. Pendapat ini berdasarkan sabda Rasulullah SAW,[2]

عَنْ رافِعِ بْنِ خَدِيْجٍ قَالَ : قُتِلَ يَا رَسُولَ اللهِ أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ؟ قَالَ : عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ.(رواه أحمد و الحاكم و صححه الألباني)

[1] Muhammad Arifin Badri, Sifat Perniagaan Rosulullah SAW, (Bogor : Pustaka Darul Ilmi, 2008), 11
[2] Ibid, 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya:
Dari sahabat Rafi' bin Khadij ia menuturkan : Dikatakan (Kepada Rasulullah SAW), "Wahai Rasulullah! Penghasilan apakah yang paling baik?", Beliau menjawab, "Hasil pekerjaan seseorang dengan tangnnya sendiri, dan setiap perniagaan yang baik. (HR. Ahmad, ath- Tabrani, al Hakim, dan di*shahihkan* oleh Syaikh al Bani)[3]

Diantara hal yang menunjukkan akan keutamaaan perniagaan ialah penegasan yang telah disebutkan dalam al Quran bahwa perniagaaan adalah suatu hal yang dihalalkan, sebagaimana dalam firman Allah SWT:

... وَأَحَلَّ ٱللَّهُ ٱلْبَيْعَ وَحَرَّمَ ٱلرِّبَوٰاْ ... ٢٧٥ [4]

Artinya:
Allah telah menghalalkan jualan dan mengharamkan riba. [5]

Salah satu mata pencaharian alternatif yaitu memproduksi Pupuk Organik Cair (POC) Kelinci. Kelinci adalah hewan mamalia dari famili *Leporidae*, yang dapat ditemukan di banyak bagian bumi. Dulunya, hewan ini adalah hewan liar yang hidup di Afrika hingga ke daratan Eropa. Pada perkembangannya, tahun 1912, kelinci diklasifikasikan dalam ordo *Lagomorpha*. Ordo ini dibedakan menjadi dua famili, yakni *Ochtonidae* (jenis pika yang pandai bersiul) dan *Leporidae* (termasuk di dalamnya jenis kelinci dan terwelu).[6]

Kelinci semula adalah hewan liar yang sulit dijinakkan. Kelinci dijinakkan sejak 2000 tahun silam dengan tujuan keindahan, bahan pangan

[3] *Musnad Ahmad*, terj. Adib Bisri Musthofa (Semarang: asy-Syifa', 1992), 192.
[4] QS. al Baqarah (2) : 275
[5] Kementerian Agama RI, al Quran dan Terjemahannya , (Bandung : Jumanatul 'Ali Art, 2005), 48
[6] Ahmad Yusuf, Sukses Beternak Kelinci Potong, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2012), 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan sebagai hewan percobaan. Hampir setiap negara di dunia memiliki ternak kelinci karena kelinci mempunyai daya adaptasi tubuh yang relatif tinggi sehingga mampu hidup di hampir seluruh dunia. Kelinci dikembangkan di daerah dengan populasi penduduk relatif tinggi, Adanya penyebaran kelinci juga menimbulkan sebutan yang berbeda, di Eropa disebut *Rabbit*, Indonesia disebut kelinci, Jawa disebut trewelu dan sebagainya.

Di Indonesia dikenal adanya Kelinci Lokal yakni kelinci jawa *(Lepus Negricollis)* dan kelinci Sumatra yang sampai saat ini belum diternak. Menurut V. Veever Carter (1990) bahwa kelinci masuk ke jawa dan sumatra kira-kira tahun 1835 M dari India.[7]

Kelinci di Indonesia, khususnya pulau Jawa, banyak diternakkan secara komersial oleh para peternak kelinci seperti di Lembang Jawa Barat, Malang Jawa Timur serta sebagian wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta, dimana kelinci hias menjadi primadona para peternak. Sisa kelinci yang tidak termasuk kategori hias, akan mereka jual sebagai kelinci pedaging, dimana Lembang juga merupakan konsumen daging kelinci yang cukup besar dengan mengedepankan sate kelinci sebagai komoditas utama. Selain di Lembang, sate kelinci dapat pula dijumpai di daerah-daerah pulau Jawa.[8]

Pada umumnya ternak kelinci yang banyak dipelihara di masyarakat terdiri dari 2 *breeds* yaitu *Breeds Fur* (hias) dan *Fancy* (kesenangan), dimana setiap kelompok *breeds* masih terbagi atas varietas-varietas berdasarkan warna rambut. *Breeds Fur* (hias) seperti Nedherland Drawf (ND), Anggora, Dutch,

[7] Ibid, 2.
[8] Faiz Manshur, Kelinci: Pemeliharaan Secara Ilmiah, Tepat dan Terpadu (Bandung : Nuansa, 2009), 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hotot, Himalayan , sedangkan *fancy* (kesenangan) seperti New Zealand, Flamish Giant, Rex. *Breed fur* maupun *Fancy* semuanya memiliki warna yang bermacam-macam seperti albino (putih mata merah), *sandy* (pasir pantai), *fawn* (coklat), *sable, harlequin, tricolor,chicilia.*[9]

Namun dalam perkembangannya muncul *breeds* dengan tujuan yang berbeda. Produk atau hasil dari beternak kelinci adalah sebagai berikut : Daging/karkas, anakan/bibit, bulu/kulit, hias/kesenangan, penelitian dan kotoran.

Hampir semua produk dari ternak kelinci termasuk hasil ikutannya dapat dimanfaatkan baik secara langsung maupun melalui suatu proses. Hal ini berarti masih terbuka kesempatan kerja bagi perorangan sebagai home industri atau secara besar-besaran. Tujuan dan Manfaat dari ternak kelinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pertama, Produksi Daging/karkas

Karkas atau daging ternak kelinci merupakan sumber energi, protein hewani yang bermutu, daging halus, mudah dicerna dan tidak diharamkan oleh agama. Teksturnya yang lembut dan gurih makin digemari karena kandungan kolesterol daging kelinci jauh lebih rendah dibandingkan daging sapi atau kambing sehingga lebih sehat bila dikonsumsi.

Penghasil daging, bisa sebagai alternatif untuk memenuhi kebutuhan gizi bagi keluarga. Tidak heran di tahun-tahun terakhir ini banyak bermunculan *hotplate* sate kelinci, bakso kelinci, dan lain sebagainya.

[9] Ahmad Yusuf, Sukses Beternak Kelinci Potong, 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalil bahwa daging kelinci adalah halal, mungkin bagi sebagian orang memakan daging kelinci adalah syubhat (samar) karena perbedaan pandangan/ pendapat. Anas bin Malik r.a berkata : Kami kejutkan binatang kelinci *(arnab)* di Marridh Dhahran, lalu kawan-kawan kamipun memburunya dan merekapun lelah. Kemudian aku mendapatkannya lalu aku menangkapnya dan aku membawanya kepada abu Thalhah, maka beliaupun menyembelihnya dan beliau mengirim daging di atas paha atau dua pahanya kepada Rasulullah SAW, Rasulullah SAW menerima dan memakannya (HR Bukhari, Muslim).

Di antara jenis kelinci penghasil daging adalah : *Flamish Giant, New Zealand, White England* dll. Misalnya dalam peternakan terdapat 5 ekor induk kelinci yang bunting bersamaan dan dalam setahun melahirkan bersamaan pula, maka akan dihasilkan jumlah daging yang lebih besar daripada rata-rata produksi tahunan dari ternak potong.

Kedua, Penghasil anakan atau bibit

Tujuan penghasil anakan/ bibit adalah untuk mendapatkan ternak pengganti *(replacement stock)* dan juga ternak hias. Ternak kelinci merupakan jenis ternak *prolific* sehingga cepat berkembang biak, dimana seekor induk kelinci mampu melahirkan anaknya 5-7 kali dalam setahun dan sekali beranak 6-8 ekor (rata-rata 6 ekor, maka akan diperoleh jumlah anak sebanyak 30-42 ekor anak. Sedangkan pada ternak potong dalam waktu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setahun akan diperoleh anak satu ekor untuk ternak sapi dan 2-3 ekor untuk ternak kambing atau domba.[10]

Ketiga, Sebagai Ternak Hias dan Kesayangan/Kesenangan

Jenis kelinci yang banyak diminati untuk ternak hias antara lain : angora, lion, dan rex totol.[11]

Keempat, Sebagai Hewan Percobaan/Penelitian.

Sebagai bahan percobaan medis atau hewan laboratorium, dimana dalam uji coba sebuah penemuan baru biasanya dilakukan pada hewan percobaan terlebih dahulu.[12]

Kelima, Sebagai Penghasil Bahan baku Industri

Penghasil bulu dan Bahan baku industri, sebagai contoh adalah kelinci jenis angora. Dalam setahun seekor kelinci angora mampu menghasilkan 100-200 gram wool dengan 4 kali pemotongan. Tetapi di Negara kita belum ada pengolahan secara professional.misalnya saja kulit dan kaki, kulit kelinci dapat dipakai sebagai bahan kerajinan dalam membuat topi, jaket, hiasan dinding dan sebagainya. Sedangkan kepalanya untuk pakan hewan seperti anjing dan kucing, dan otaknya sebagai bahan pembuat vaksin bagi perusahaan farmasi.

Keenam, Hasil samping kotoran untuk Pupuk Organik

Kotoran dan urin sebagai bahan pembuatan gas methane, media untuk pertumbuhan jamur, sebagai bahan pembuat kompos, dan urin kelinci

---

[10] Faiz Manshur, Kelinci: Pemeliharaan Secara Ilmiah, Tepat dan Terpadu (Bandung : Nuasa, 2009), 221.
[11] Ibid, 229.
[12] Ibid., 231.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat dimanfaatkan sebagai pupuk bunga anggrek.[13] Produksi kotoran padat adalah jenis yang besar dapat mencapai 156 kg/ thn. Tipe sedang 100 kg/thn dan tipe kecil 35 kg/thn untuk satu ekor kelinci. Sedangkan urine kelinci yang sebelumnya dibuang sebagai limbah sekarang mulai dioleh menjadi pupuk organic cair (POC) yang bermanfaat, seperti POC Kelinci Enaxno.

POC Kelinci Enaxno adalah produksi *home industry* UD. Sumber organic milik Imam Basuki, seorang karyawan perusahaan swasta milik jawa pos group di kota Nganjuk. Melihat potensi pertanian yang luar biasa dan banyaknya peternak kelinci di Nganjuk, membuat Imam Basuki mencoba mengolah Urine kelinci menjadi pupuk cair alternative. Hasil dari penelitian selama 5 tahun, diberbagai kondisi tanah di 5 kecamatan diantaranya Nganjuk, Sukomoro, Prambon, Gondang dan Baron, menunjukkan hasil yang bervariasi. Yang dapat dijelaskan pada table berikut ini.

Tabel 1.

Hasil uji POC Kelinci Enaxno pada berbagai jenis tanaman[14]

No.	Jenis Tanaman	Luas Lahan (m^2)	Prosentase Pemupukan		Hasil (ton)	
			Kimia	POC Enaxno	Tanpa POC	Dengan POC
1	Lombok	1.750	70%	30%	2	2,2
2	Brambang	1.750	60%	40%	2,9	2,3
3	Jagung	1.750	0%	100%	1,2	2

[13] Ibid., 232
[14] Imam Basuki, Wawancara, Nganjuk, 8 Juni 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Padi	1.750	20%	80%	1,3	2

POC Kelinci Enaxno per bulan bisa mengolah 1000 liter urine, dengan harga Rp. 1000,- per liter. Urine-urine ini diambil dari 96 peternak Kelinci binaan dengan total 3000 ekor kelinci. Dari 1000 liter urine mentah menghasilkan 2000 botol ukuran 500 ml dengan harga Rp. 50.000,- per botolnya. Pemanfaatan urine mampu membantu mengurangi beban pakan sebesar 40%.[15] Sampai sekarang penelitian masih dilakukan, untuk menghasilkan produk yang mampu digunakan di segala jenis tanaman, bisa menyuburkan tanah, pertumbuhan tunas dan membesarkan buah. Sehingga di harapkan semangat *back to nature* untuk kehidupan yang lebih baik segera terlaksana.

Berdasarkan dari latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa, kotoran kelinci terutama urine potensinya luar biasa besar namun pada kenyataannnya belum tersentuh sama sekali, untuk itu judul ini sangat cocok untuk dijadikan penelitian untuk mengetahui seberapa besar factor profitabilitas dan effectivitas dalam mengembangkan bisnis pupuk organic cair (POC) kelinci.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis Profitabilitas dan Effectivitas Pupuk Organik Cair (POC) Kelinci?

[15] Imam Basuki, Wawancara, Nganjuk, 8 Juni 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagaimana Pupuk Organik Cair (POC) Kelinci dari perspektif Ekonomi Syariah ?
3. Bagaimana Faktor-faktor pendukung dan penghambat perkembangan Pupuk Organik Cair (POC) Kelinci?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pupuk Organik Cair (POC) Kelinci dari perspektif Ekonomi Syariah.
2. Untuk mengetahui analisis Profitabilitas dan Effectivitas Pupuk Organik Cair (POC) Kelinci.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat perkembangan Pupuk Organik Cair (POC) Kelinci.

D. Kegunaan Penelitian

Diharapkan dengan mengetahui Ekonomi Syariah Analisis Profitabilitas dan Effectivitas Pupuk Organik Cair (POC) Kelinci Perspektif Ekonomi Syariah akan memberikan kegunaan yaitu:

1. Bagi Peneliti

   Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan intelektualitas dan memperluas khasanah keilmuan, serta mampu Analisis Profitabilitas dan Effectivitas Pupuk Organik Cair (POC) Kelinci Perspektif Ekonomi Syariah pada masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi lembaga pendidikan dalam rangka memperkaya literatur maupun keilmuan di bidang ekonomi berbasis pemberdayaan masyarakat

3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapan dapat menjadi masukan bagi pemerintah untuk tidak memandang sebelah mata tentang besarnya potensi pasar daging dan POC kelinci (Produk Enaxno).

4. Bagi Badan-Badan Usaha

Penelitian ini diharapkan juga mampu memberikan manfaat bagi perusahaan atau badan-badan usaha lain untuk mengetahui besarnya potensi pasar daging dan POC Kelinci (Produk Enaxno) yang belum diproduksi secara profesional.

5. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan juga mampu memberikan wawasan pada masyarakat mengenai kelayakan bisnis ternak dan pemanfatan POC Kelinci (Produk Enaxno).

6. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan ilmu bagi siapa saja yang membaca dan diharapkan bisa memberikan bahan pertimbangan untuk memulai usaha demi kesejahteraan bersama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Ruang Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian ini hanya dibatasi pada Analisis Profitabilitas dan Effectivitas Pupuk Organik Cair (POC) Kelinci Perspektif Ekonomi Syariah. Penelitian ini tidak membahas konsep pemanfaatan daging, bulu dan tulang karena hal itu sudah jelas-jelas dihalalkan oleh Rasulullah SAW.

F. Kerangka Konseptual

Istilah efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Efektivitas adalah ”Komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan.” Pengertian diatas mengartikan bahwa indikator efektivitas dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Efektivitas merupakan daya pesan untuk mempengaruhi atau tingkat kemampuan pesan-pesan untuk mempengaruhi. Pengertian sebagaimana dikemukakan oleh Susanto tersebut, bisa diartikan sebagai suatu pengukuran akan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya secara matang. Memperhatikan pendapat para ahli di atas, disimpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu konsep yang bersifat multi dimensional, artinya dalam mendefinisikan efektivitas berbeda-beda sesuai dengan dasar ilmu yang dimiliki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

walaupun tujuan akhir dari efektivitas adalah pencapaian tujuan. Kata efektif sering dicampur adukkan dengan kata efisien walaupun artinya tidak sama, sesuatu yang dilakukan secara efisien belum tentu efektif.[16]

Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Untuk dapat menjaga kelangsungan hidupnya, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan (Profitable). Tanpa adanya keuntungan akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para kreditor, pemilik perusahaan dan terutama pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan ini, karena disadari betul betapa pentingnya arti keuntungan bagi masa depan perusahaan.

Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yag dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut.

Dalam kegiatan operasional perusahaan, profit merupakan elemen penting dalam menjamin kelangsungan perusahaan. Dengan adanya kemampuan memperoleh laba dengan menggunakan semua sumber daya perusahaan maka tujuan-tujuan perusahaan akan dapat tercapai. Pengguna semua sumber daya tersebut memungkinkan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi. Laba

[16] (http: //madhienyutnyut.blogspot.com/2012/02/pengertian-efektivitas menurut para.html diakses tanggal 26 Nopember 2012 Jam 12.30 WIB).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan hasil dari pendapatan oleh penjualan yang dikurangkan dengan beban pokok penjualan dan beban-beban lainnya.

Tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
5. Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

G. Telaah Pustaka

Sepanjang pengetahuan penulis, belum ada penelitian tentang Analisis Profitabilitas dan Effectivitas Pupuk Organik Cair (POC) Kelinci Perspektif Ekonomi Syariah. Penelitan yang ada seperti *Pengaruh konsentrasi pupuk organik cair urin kelinci dan macam pengajiran terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun (cucumis sativus l.) varietas bella f1*[17] karya Joni Wiguna yang mempelajari pengaruh interaksi pupuk organik cair urin kelinci dan pengunaan macam pengajiran terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun varietas bella F1. Hasil percobaan menunjukan bahwa secara efek mandiri pemberian konsentrasi pupuk organik cair urin kelinci pada konsentrasi 450 ml L-1 memberikan pengaruh lebih baik terhadap panjang tanaman, jumlah daun, jumlah bunga betina, jumlah bunga jantan, jumlah buah, bobot buah segar per tanaman dan bobot buah segar per petak. Kedua adalah *Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Kelinci Asep's Rabbit Project, Lembang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat*[18] karya mahasiswa IPB Nandana Duta Widagdho. Penelitian tersebut menganalisis aspek-aspek dalam kelayakan usaha secara deskriptif yang meliputi aspek pasar,

[17] Joni Wiguna, "Pengaruh Konsentrasi Pupuk Organik Cair Urin Kelinci dan Macam Pengairan terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Mentimun (cucumis sativus l.) varietas bella f1" (Skripsi—Universitas Winaya Mukti, Sumedang, 2010), 2.

[18] Nandana Duta Widagdho, "Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Kelinci Asep's Rabbit Project, Lembang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat", (Skripsi—Institut Pertanian Bogor, 2008), 72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aspek teknis, aspek manajemen, aspek hukum, dan aspek social, menganalisis tingkat kelayakan finansial peternakan kelinci *Asep's Rabbit Project*, melakukan analisis *switching value* untuk melihat tingkat kepekaan kelayakan usaha peternakan kelinci *Asep's Rabbit Project* bila terjadi perubahan - perubahan dalam faktor produksi. Ketiga, *Pengaruh Konsentrasi dan Frekuensi Pemberian Pupuk Urine Kelinci terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tomat (lycopersicum esculentum mill)*[19] karya Erika Dewi Nugraheni dan Paiman Prodi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas PGRI Yogyakarta (UPY). Penelitian tersebut menunjukan bahwa konsentrasi urine kelinci memberikan pengaruh nyata pada berat segar tanaman, berat kering tanaman, berat kering daun, berat kering batang, dan berat kering akar. Frekuensi pemberian urin kelinci berpengaruh pada berat kering tanaman, berat kering daun, berat kering batang dan berat kering akar. Konsentrasi terbaik urin kelinci yaitu 3000 ppm pada pertumbuhan tanaman. Frekuensi pemberian urin kelinci 9 kali memberikan pertumbuhan yang terbaik.

Jadi selama ini penelitian-penelitian yang ada banyak yang fokus pada kelayakan usaha dan produktivitas tanaman yang dipupuk menggunakan

[19] Erika Dewi Nugraheni dan Paiman, "Pengaruh Konsentrasi dan Frekuensi Pemberian Pupuk Urine Kelinci terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tomat (Lycopersicum Esculentum Mill)", (Skripsi -- Universitas PGRI Yogyakarta, 2010), 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pupuk organik cair urine kelinci yang terbukti bagus untuk tanaman, namun belum ada penelitian-penelitian yang membahas tentang kelayakan bisnis urine kelinci dalam perspektif ekonomi syariah, mengingat urine adalah barang najis yang haram untuk diperjualbelikan.

H. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[20] Dangan pendekatan penelitian kualitatif ini semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan data digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna dan dalam penelitian ini yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu membuat paparan, uraian sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu, maka dalam penelitian ini kehadiran peneliti di lapangan diperlukan secara optimal mengenai analisis profitabilitas dan efektivitas pupuk organik cair (POC) kelinci enaxno nganjuk perspektif ekonomi syariah. [21]

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh subjek dan informan. Bentuk partisipasi peneliti yaitu mengamati secara langsung

[20] Lexy Moloeng, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung : Rineka Cipta, 1998), 3.
[21] Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian,(Yogyakarta : Teras, 2009),106-108

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan jelas apa yang terdapat dilapangan. Penelitian ini dilakukan pada UD. Sumber Organik yang beralamat di Puri Mangundikaran, Block C5 No.5 RT/RW : 4 / 8 Mangundikaran Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk.

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui dengan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti. Data juga diperoleh dari dokumentasi yang menunjang terhadap fokus penelitian atau data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

Dalam penelitian, peniliti akan mengeksploitasi jenis data kualitatif yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati, meliputi proses pengumpulan urine dari peternak, pengolahan urine mentah hingga menjadi produk, proses pemasaran sampai ke tangan petani serta promosi produk, dan rekapitulasi hasil penjualan produk setiap bulan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari :

1. Pemilik sekaligus manager UD. Sumber Organik, yaitu Imam Basuki
2. Ahli mikroba, Ahmat Syaikhu, S.Pt dan Prof. Mariono
3. Bagian pemasaran Agung dan Ismadi.
4. Peternak Kelinci binaan yang berjumlah 96 peternak, yang dikoordinasi 11 peternak
5. Konsumen POC Kelinci Enaxno yaitu petani-petani sayuran dan tanaman holtikultura di kawasan Nganjuk.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk memperoleh data dari lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

   Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.[22]

   Dalam hal ini peneliti langsung melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti. Observasi digunakan untuk mengetahui lokasi peternakan kelinci dan tempat untuk berdiskusi setiap bulan, proses mengumpulkan urine dan produksi urine, lahan untuk mengaplikasikan produk, serta peta pemasaran dan promosi.

2. Metode interview (wawancara)

   Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Chalid Narbuko menyatakan "wawancara adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.[23]

   Dalam penelitian kualitas, desain yang digunakan bersifat luwes, sehingga tidak ada aturan pasti dala jumlah sampel yang harus diambil. Jumlah sampel tergantung pada apa yang ingin diketahui peneliti, tujuan

[22] S. Margono, Metotodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 158.
[23] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian (Jakarta: Rineka Cipta, 1998),145.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian, konteks, apa yang dianggap bermanfaat dan dapat dilakukan dengan waktu dan sumber daya yang tersedia. Validitas, kedalaman arti dan *insight* yang dimunculkan lebih berhubungan dengan kekayaan informasi dari kasus atau sampel yang dipilih daripada jumlah sampel. Dalam penelitian ini untuk menentukan sampel (narasumber) wawancara digunakan teknik *purposive sampling,* yaitu penentuan sampel dalam pertimbangan tertentu.

Dalam hal ini penulis mewawancarai, pemilik UD. Sumber Organik, yaitu Imam Basuki. Ahli mikroba, Ahmat Syaikhu, S.Pt dan Prof. Mariono Bagian pemasaran Agung dan Ismadi. Peternak Kelinci binaan yang berjumlah 96 peternak, yang dikoordinasi 11 peternak. Konsumen POC Kelinci Enaxno yaitu petani-petani sayuran dan tanaman holtikultura di kawasan Nganjuk.

3. Metode dokumentasi

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non insani.

Dikemukakan Suharsimi Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan transkip, buku, surat kabar, majalah rapat agenda dan sebagainya.[24] Data yang dibutuhkan tentang catatan perubahan formula POC Kelinci Enaxno dan hasil terapannya pada berbagai macam tanaman dan kondisi tanah.

[24] Ibid, 206.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Foto-foto hasil produksi pertanian sebelum dan sesudah menggunakan POC Kelinci Enaxno, hasil pendampingan di beberapa kecamatan untuk meninjau langsung kemampuan POC Kelinci Enaxno, data peningkatan dan penurunan produksi serta penjualan produk, berbagai macam kajian dan literature dari berbagai universitas tentang penerapan urine kelinci, profil peternak-peternak kelinci yang telah sukses membudidayakan kelinci dengan memanfaatkan bulu, daging, kotoran dan urine.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Data yang bersifat kualitatif dianalisis untuk mengkaji beberapa aspek, aspek-aspek yang dianalisis ini adalah aspek teknis, pasar, dan manajemen.

Analisis kuantitatif dilakukan dengan menganalisa aspek profitabilitas dan efektivitas POC ENAXNO. Dalam analisa kuantitatif dilakukan perhitungan nilai uang dengan membandingkan biaya dan manfaat yang diperoleh pada masa sekarang dengan masa yang akan datang melalui tingkat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diskonto tertentu. Data dan informasi yang diperoleh diolah secara manual yaitu dengan menggunakan kalkulator maupun dengan menggunakan program komputer microsoft excel 2010, kemudian hasilnya diintepretasikan secara deskriptif.

Analisa finansial mengolah data menggunakan Pengolahan data tersebut dilakukan berdasarkan pada kerangka pemikiran yang telah disusun. Ukuran yang banyak digunakan adalah *return on asset (ROA), return on equity (ROE),* dan *return on investment* (*ROI*). Salah satu ukuran rasio *profitabilitas* yang sering juga digunakan adalah *return on equity (ROE)* yang merupakan tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan total modal sendiri yang digunakan. Rasio ini menunjukkan tingkat *efisiensi* investasi yang nampak pada efektivitas pengelolaan modal sendiri. Cara menilai *profitabilitas* perusahaan adalah bermacam-macam tergantung dari *total aktiva* atau modal mana yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Selain itu dilakukan pula analisis sensitivitas untuk melihat kepekaan usaha POC

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E N A X N O dalam menghadapi kemungkinan terjadinya perubahan.

Analisis data di sini merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola dan mensistematisnya, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[25]

Teknik analisis ini bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainnya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti yang menyajikannya, sebagai temuan bagi orang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.[26]

Langkah-langkah yang dipelukan untuk menempuh dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Data *reduction* (reduksi data)

   Pada langkah ini yang dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Data *display* (penyajian data)

   Pada langkah ini yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan penyajian informasi melalui bentuk teks naratif selanjutnya diringkas dalam bentuk

[25] Moeloeng, Metodologi, 248.
[26] Noeng Muhadjir, Metodologi Penelitian Kualitatif (Yogyakarta : Rake Sarasen, 1996), 104

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagan. Kemudian peneliti menyajikan informasi hasil penelitian berdasarkan pada susunan yang telah diabstraksikan dalam bagan tersebut.

3. *Conclusion drawing/verification* (kesimpulan)

   Pada langkah ini yang dilakukan peneliti yaitu menguji kebenaran setiap makna yang muncul dari data. Disamping menyandarkan pada klasifikasi data, peneliti juga mendiskusikan abstraksi data yang tertuang dalam bagan. Setiap data yang menunjang komponen bagan diklarifikasikan kembali dengan informan, apabila hasil klarifikasi memperkuat kesimpulan data untuk komponen tersebut siap dihentikan.[27]

Untuk memenuhi keabsahan data tentang analisis finansial dan ekonomi terhadap kelayakan bisnis pupuk organik cair (poc) kelinci enaxno, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

   Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, pengetahuan dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari respon serta membangun kepercayaan subyek yang diteliti.[28]

[27] Burhan Bungin, Metodologi Kualitatif (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2004),229.
[28] Moloeng, Metedologi, 175.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Ketekunan Pengamatan

   Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan dari pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.[29]

3. Trianggulasi

   Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan:

   a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
   b) Membandingkan apa yang dikatakan orang dengan kenyataan yang ada dalam lembaga
   c) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.[30]

Dalam penelitian ini melalui beberapa tahap penelitian yang sesuai dengan model yang dikemukakan oleh Moleong, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan yang meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, menentukan fokus penelitian

[29] Ibid, 177
[30] Ibid, 178.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan menghubungi lokasi penelitian, mengusulkan usulan penelitian dan seminar usulan penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan, hal ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, yang meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data serta memberikan makna
4. Tahap penulisan laporan yakni meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.[31]

[31] Moloeng, Metodologi, 84-109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id